BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab dengan pendidikanlah suatu pengetahuan dapat dikembangkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa:

> "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Lingkungan belajar merupakan bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar. Lingkungan belajar tidak lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungannya, Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan dan kondisi belajar yang aktif dan efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa, proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar. Fungsi guru disini adalah memberikan stimulus dan bimbingan bagi siswa yang biasa disebut mengajar. Tujuan utama mengajar adalah membantu siswa untuk menjawab tantangan lingkungannya dengan cara yang efektif. Suatu proses Pembelajaran akan berjalan baik atau tidaknya bergantung pada aktivitas dan suasana pembelajaran tersebut. Tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar

yang menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa agar tujuan pendidikan tercapai pada setiap mata pelajaran.

Pembelajaran Aqidah Akhlak pada pelaksanaannya harus diupayakan dalam kondisi pembelajaran yang kondusif dalam arti pembelajaran itu harus bersifat aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Maka dari itu peranan dan fungsi guru dalam pembelajaran harus memberikan warna dan bentuk terhadap proses pembelajaran dan dapat menciptakan situasi kelas yang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

Aqidah Akhlak merupakan salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam. Aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyainan. Sedangkan menurut istilah Aqidah merupakan hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya. Sehingga menjadi keyakinan kokoh yang tidak tercampur oleh keraguan. Akhlak menurut bahasa ialah budi pekerti, etika dan moral. Sedangkan menurut istilah Ahmad Amin mendefinisikan Akhlak ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itulah yang dinamakan Akhlak (Nurul Hak, Dadan. 2012: 10).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berdasarkan pengertian tersebut Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami, menghayati, mengenal dan mengimani Allah SWT serta pengalaman dan pembiasaan berakhlak islami, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Oleh sebab itu, menjadi sebuah tugas pendidik agar

mampu melaksanakan pembelajaran yang baik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI, salah satunya dengan penggunaan media yang tepat.

Menurut Daryanto (2010: 4) Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Secara umum media pembelajaran mempunyai keunggulan, antara lain:

(1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis;

(2) mengatasi keterbatasan ruang, waku tenaga dan daya indra;

(3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar;

(4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya;

(5) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama;

(6) proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Menurut Daryanto (2010: 129), poster adalah media yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang dan menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya.

Secara umum poster memiliki kegunaan, diantaranya: (1) memotivasi siswa, dalam hal ini poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau

memotivasi kegiatan belajar siswa. Pesan poster tidak berisi tentang informasi namun berupa ajakan, renungan, persuasi agar siswa memiliki dorongan yang tinggi untuk melakukan sesuatu diantaranya belajar, mengerjakan tugas, menjaga kebersihan, bekerja sama, dan lain-lain; (2) peringatan, dalam hal ini poster berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, aturan sekolah atau peringatan-peringatan tentang sosial, kesehatan bahkan keagamaan; (3) pengalaman kreatif, proses belajar mengajar menuntut kreatifitas siswa dan guru. Melalui poster pembelajaran bisa lebih kreatif, siswa ditugaskan untuk membuat ide, cerita, karangan, dari sebuah poster yang dipajang (Nana Sudjana, 2011: 56).

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Dalam kegiatan belajar, subyek didik atau siswa harus aktif, dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas (Sardiman, 2003: 95).

Berdasarkan studi pendahuluan di MI Al-Hikmah kelas IV, proses pembelajaran masih terbilang monoton terutama dalam mata pelajaran Aqidah akhlak, kenyataan dilapangan setelah melakukan observasi menunjukan bahwa sebagian siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan, siswa asik dengan kegiatannya sendiri, siswa kurang aktif dalam berpendapat ataupun bertanya dan ada pula siswa yang terlihat jenuh dalam proses pembelajaran, kondisi tersebut menunjukan keadaan siswa yang pasif dan kegiatan pembelajaran yang tidak kondusif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Permasalahan yang ditemukan di Sekolah MI Al-Hikmah yaitu kurangnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dikarnakan pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah yang berpusat pada siswa serta kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian menggunakan media Poster untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti membuat sebuah penelitian tindakan kelas tentang "Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pokok Bahasan Indahnya Berperilaku terpuji".

B. **Rumusan Masalah**

Berdasaaran latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik sebelum menggunakan media Poster pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan indahnya berperilaku terpuji di kelas IV MI Al-hikmah Cikoneng?
2. Bagaimana penerapan media Poster pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Indahnya berprilaku terpuji di kelas IV MI Al-hikmah Cikoneng kabupaten Bandung dalam setiap siklus?
3. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik setelah menggunakan media Poster pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Indahnya berprilaku terpuji kelas IV MI Al-hikmah Cikoneng kabupaten Bandung?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik sebelum menggunakan media Poster pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan membiasakan akhlak terpuji di kelas IV MI Alhikmah Cikoneng.
2. Untuk mengetahui penerapan media Poster pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan membiasakan akhlak terpuji di kelas IV MI Alhikmah Cikoneng kabupaten Bandung pada setiap siklus.
3. Untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik setelah menggunakan media Poster pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Membiasakan Akhlak terpuji kelas IV MI Alhikmah Cikoneng kabupaten Bandung.

4. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat bagi pihak-pihak tertentu, diantaranya sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1. Manfaat Teoritis

   Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dibidang pendidikan mengenai penerapan media Poster untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

   1) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan membantu proses pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga membantu siswa meningkatkan aktivitas belajarnya selama dikelas.

2) Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi variasi media pembelajaran dan membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3) Bagi Madrasah, penelitian ini bermanfaat sebagi bahan informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
4) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sarana mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Melalui penelitian ini juga, peneliti dapat menjadikan hasil peneliti sebagi alternative pembelajaran ketika menghadapi permasalahan yang sama di kelas.

E. Kerangka Pemikiran

Menurut Nunu Mahnum (1987) Media merupakan alat perantara yang diciptakan untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar pemakai dapat lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan. Melalui media guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan lebih mudah dimengerti oleh siswa, serta proses pembelajaran yang akan menyenangkan sehingga siswa tidak akan merasa jenuh apabila kita sebagai guru mampu menggunakan media tersebut dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Sehingga dengan menggunakan media proses pembelajaran siswa akan meningkat khususnya dalam aktivitasnya. Maka dari itu guru sangat direkomendasikan untuk menggunakan media yang bersangkutan dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat menunjang pembelajaran agar lebih menarik dan tidak menjenuhkan bagi siswa. Penulis memilih untuk

menggunakan media Poster, karna media Poster ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Menurut Nana Sudjana dalam Daryanto (2015: 129) Poster adalah media yang kuat dengan warna, pesan dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Media poster ini juga dapat digunakan untuk proses pembelajaran, dengan tujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi supaya siswa dapat belajar dengan baik, tidak menjenuhkan serta aktif dalam pembelajarannya. Secara umum poster memiliki fungsi, yaitu; 1) Sebagai motivasi siswa; 2) Sebagai Peringatan; 3) Pengalaman kreatif.

Langkah-angkah Penerapan media poster (Silberman:129-130)

1. Perintahkan setiap siswa untuk memilih sebuah topik yang berkait dengan topik pelajaran umum atau sub bahasan yang tengah didiskuikan.
2. Mintalah siswa untuk memajang konsep mereka pada papan poster atau papan bulletin.
3. Selama berlangsungnya pelajaran yang telah ditentukan, perintahkan siswa untuk menempelkan sajian materi visual mereka dan berkeliling mengitari ruangan untuk mengamati dan mendiskusikan poster masing-masing.
4. Lima belas menit sebelum berakhirnya pelajaran, perintahkan seluruh siswa untuk kembali keposisi semula dan mendiskusikan apa yang menurut mereka berharga pada kegiatan terebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2012: 101) membuat suatau daftar yang berisi 177 macam kegiatan peserta didik yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual Activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatian gambar media poster, mengamati demonstrasi atau mengamati pekerjaan orang lain
2. *Oral Activities*, yaitu kemampuan menyatakan, merumuskan, diskusi, bertany atau interupsi.
3. *Listening activities*, yaitu mendengarkan penyajian bahan, diskusi, atau mendengarkan percakapan.
4. *Writing Activities,* Menulis cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan, atau mengisi angket.
5. *Drawing activities*, yaitu melukis, membuat grafik, pola, atau gambar.
6. Emotional activities, yaitu menaruh minat, memiliki kesenangan, atau berani
7. Motor Activities, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
8. Mental activities, sebagi contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisismelihat hubungan, mengambil keputusan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

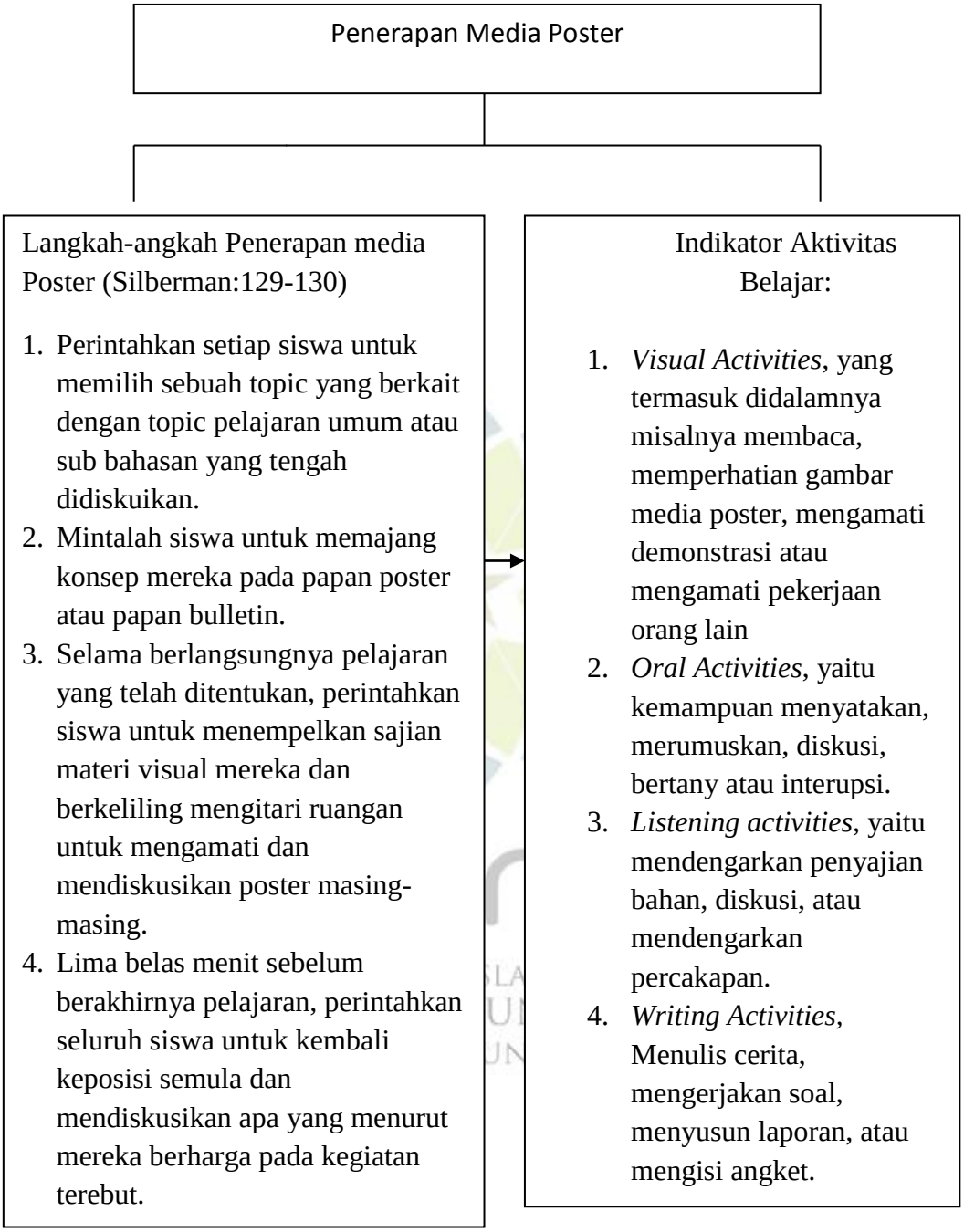

Gabar 1.1

Bagan kerangka pemikiran penerapan media poster

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dikatakan jawaban sementara dikarnakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu " Penerapan media poster diduga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV MI AL-Hikmah mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Indahnya Berprilaku Terpuji".

G. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Bakhiti Nisa jurusan PGSD FIP Universitas Negri Surabaya dengan judul skripsi "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar".

   Bedasarkan penelitian yang dilakukan hasil belajar siswa dengan menggunakan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Kewargnegaraan kelas IVB SDN Jajajrtunggal III Surabaya terus mengalami peningkatan. Pada temuan awal menunjukan bahwa siswa yang telahmencapai ketuntasan hanya 36,84%, artinya perlu ada perbaikan melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Pada siklus 1 menunjukan nilai rata-rata 65,58 dengan persentase 57,45%, meskipun telah menunjukan peningkatan, namun masih jauh dari criteria yang ditetapkan yaitu 80%. Kemudian dilakukan perbaikan disiklus II diperoleh nilai rata-rata 75,64 dengan prsentase 76,32%, namun masih juga menunjukan hasil belajar siswa mencapai keiteria yang ditetapkan yaitu 80%. Untuk itu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

dilakukan lagi perbaikan disikls III yang menunjukan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 85,05 dengan persentase 89,47%, dalam siklus III ini telah menunjukan ketercapaian indicator ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80%.

2. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Pemanfaatan Media Poster Pada Pembelajaran Membatik Sisa Kelas I SMK Ma'arif 2 Sleman (Khusnul Khotimah).

Hasil penelitian ditunjukan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan memanfaatkan media poster: Siswa memperhatikan penjelasan guru meningkat 23,52%, siswa mengamati petunjuk yang diberikan oleh guru meningkat 41%, siswa mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru meningkat 41,17%, siswa turut serta melakukan kegiatan belajar meningkat 26,47%, siswa mengikuti tes tertulis dengan baik meningkat 55,88%, siswa memanfaatkan media poster sebagai sumber belajar yang disediakan guru meningkat 14,70%, siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran meningkat 11,76%, siswa dapat memperhatikan aktif meningkat 11,76%, Siswa aktif dan tekun mengerjalkan tugas meningkat 8, 82%, siswa untuk bertanya meningkat 14,70%, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu meningkat 11,76%, siswa memperhatikan media yang diberikan oleh guru di depan kelas meningkat 2, 94%, siswa diminta mencatat meningkat 0,0% siswa memperhatikan dan mengamati materi didalam poster meningkat 2,94%, siswa diminta mencatat meningkat 0,0%, selain itu upaya yang dilakukan untuk hal tersebut adalah dengan dilakukannya ujian tertulis dengan upaya tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

terbukti adanya peningkatan hasil belajar yang terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 88,44%. Berdaarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya upaya peningkatan aktifitas dengan memanfaatkan media poster pada pembelajaran membatik siswa ke I SMK ma'arif 2 Sleman.

3. Penelitian Farhat Syifawati Rahim, dengan judul Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Dengan Menggunakan Model *Numbered Head Together* kelas IV MI PUI Santi Asromo Majalengka.

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan model NHT sangat rendah dengan hasil observasi siswa hanya mencapai 38,84% (kurang sekali). Proses pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan model NHT meningkat pada setiap siklusnya yang berjalan sesuai dengan rencana.

   Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada setiap tindakan. Siklus 1 tindakan pertama aktivitas siswa 55.05% dan guru61%, siklus 1 tindakan kedua aktivitas siswa 62, 52% dan guru 72%, siklus 2 tindakan pertama aktivitas siswa76,52% dan guru 83%, sedangkan siklus 2 tindakan kedua aktivitas siswa 86,73% dan guru 100 %. Setelah menggunakan model NHT rata-rata persentase aktivitassiswa pada siklus 1mencapai 58,78% (kurang), sedangkan pada siklus kedua rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mencapai 81,62% (baik). Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model NHT dapat meningkatkan aktivitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji dikelas IV MI PUI Santri Asromo Majalengka.

4. Penelitian Rina Gartiana, jurusan PGMI UIN sgd Bandung yang barjudul "Upaya Meningkatkan Aktivitas Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Pictsure*". Di kelas V MI AL-Fajr Waas Kecamatan Pamengpeuk-Banjaran Kabupaten Bandung.

   Berdasarkan hasil penelitiannya peningkatana aktivitas pembelajaran menulis puisi pada sebelum menggunakan model picture and picture (pra siklus) nilai rata-rata yang diperolseh hanya 49 dengan persentase 39,1%, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus 1 53%, siklus II 73% dan siklus III meningkat sekitar 86%.

   Penelitian yang akan dilakukan penulis sedikit berbeda dari penelitian-penelitian yang terdahulu. Jika sebelumnya penelitian media Poster untuk meningkatkan hasil, maka penulis menggunakan media Poster untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu media Poster kebanyakan digunakan untuk meneliti pelajaran-pelajaran umum, namun peneliti akan mencoba menggunakan media Poster untuk meneliti pada pelajaran agama, yaitu pelajaran Aqidah Akhlak. Jadi penelitian yang akan penulis lakukan adalah "Penerapan Media Poster untuk meningkatkan aktivitas siswa pada mata [pelajaran Aqidah Akhlak".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG